

EFEKTIVITAS BAHAN AJAR E-BOOK BERBASIS KONTEKSTUAL “TANAH ANIMHAKU” TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS IV SD DI KECAMATAN MERAUKE

Karlina Wong Lieung¹, Dewi Puji Rahayu²

¹PGSD FKIP Universitas Musamus Merauke

²PGSD FKIP Universitas Musamus Merauke

Alamat e-mail : 1lieung@unmus.ac.id, Alamat e-mail : 2rahayu@unmus.ac.id,

ABSTRACT

E-books are one of the solutions for students in Papua province, especially Merauke sub-district, who often experience delays in the distribution of printed textbooks and also relatively more expensive prices. One of the e-books that has been developed is a contextual-based e-book entitled Tanah Animhaku. The development of this teaching material is intended to explore students' abilities through inquiry strategies. The potential of students developed through the development of reading teaching materials based on a contextual approach includes cognitive, affective, and psychomotor aspects. The development of this teaching material helps students make connections between teaching materials and their lives. Students experience and learn for themselves so that learning becomes more meaningful. The purpose of the study was to measure the effectiveness of the contextual-based reading e-book "Tanah Animhaku" in improving reading comprehension of grade IV elementary school students in Merauke. The research design in this study was a one-group pretest-posttest design. Quantitative data were analyzed to obtain N-gain calculated using the Meltzer formula. The results of the study showed that the results of the pretest of students without using reading teaching materials based on a contextual approach obtained an average score of 74.88 or less than 75. The results of the posttest showed an increase in the average understanding of students. The results of student understanding at the time of the posttest obtained an average score of 88.8. This indicates that the e-book that has been compiled provides an increase in the reading comprehension of grade IV students in Merauke.

Keywords: e-book, contextual-based, reading-comprehension

ABSTRAK

E-book menjadi salah satu solusi bagi siswa di provinsi Papua, khususnya kecamatan Merauke yang sering mengalami keterlambatan dalam pendistribusian buku cetak pelajaran dan juga harga yang relatif lebih mahal. Salah satu e-book yang telah dikembangkan adalah e-book berbasis kontekstuan dengan judul Tanah Animhaku. Pengembangan bahan ajar ini bermaksud menggali kemampuan siswa melalui strategi inkuiri. Potensi siswa yang dikembangkan melalui pengembangan bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengembangan bahan ajar ini menolong siswa membuat

kaitan antara materi bahan ajar dengan kehidupan siswa. Siswa mengalami dan mempelajari sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Tujuan penelitian yakni mengukur keefektifan e-book membaca berbasis pendekatan kontekstual "Tanah Animhaku" dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas IV sekolah dasar di Merauke. Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain *one grup pretest- posttest*. Data kuantitatif dianalisis untuk mendapatkan *N-gain* dihitung menggunakan rumus Meltzer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* siswa tanpa menggunakan bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual memperoleh rata-rata nilai 74,88 atau kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa. Hasil pemahaman siswa pada saat *posttest* memperoleh rata-rata nilai 88,8. Hal ini mengindikasikan e-book yang telah disusun memberikan peningkatan pemahaman membaca siswa kelas IV di Merauke.

Kata Kunci: e-book, kontekstual, pemahaman membaca

A. Pendahuluan

Membaca adalah aktivitas yang dapat membuka cakrawala. Membaca dapat menggunakan buku, majalah, surat kabar dan lainnya. Melalui kegiatan membaca dapat membantu siswa menyelesaikan tugas pelajaran. (Melekoglu pada waktu dan tempat yang tidak ditentukan.

Pada era pembelajaran 4.0, membaca tidak harus memiliki buku cetak. Membaca dapat disiasati dengan menggunakan *e-book*. *E-book* menjadi salah satu solusi bagi siswa di provinsi Papua, khususnya kecamatan Merauke yang sering mengalami keterlambatan dalam pendistribusian buku cetak pelajaran dan juga harga yang relatif lebih mahal.

Kegiatan membaca dapat memberikan pengetahuan baru dan memahami banyak hal (Muslimin, Tahir, dan Patekkai, 2014). Membaca memerlukan bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat. Pembaca melakukan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi dalam bacaan (Abidin, 2012, p. 148). Kegiatan membaca menghasilkan pemahaman terhadap isi bacaan.

Kegiatan membaca adalah kegiatan rekreasi yang menyenangkan (Huang, Tsai, dan Huang, 2015). Membaca menjadi kegiatan yang menarik jika bahan bacaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

Bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual sudah dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian sebelumnya. Semua materi atau bahan yang dimuat pada bahan ajar tersebut sudah disusun berdasarkan kondisi lingkungan di Merauke dengan harapan dapat mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat dikatakan sebagai materi atau bahan yang sengaja disiapkan guru untuk membantu proses pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar bagi peserta didik (Hamdani, 2011, p. 120). Proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran jika dilengkapi dengan bahan ajar. Bahan ajar yang layak dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu upaya agar pemahaman siswa meningkat adalah dengan mengembangkan bahan ajar. Muhamad (2016) yang menyampaikan jika bahan ajar yang tepat merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang baik adalah pengembangan bahan ajar yang dekat dengan kehidupan siswa. Pengembangan bahan ajar yang

dekat dengan kehidupan siswa dapat menggunakan pendekatan kontekstual.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rosida, dkk (2017) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Interaktif dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar e-book interaktif cukup efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Penelitian selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2021) yang berjudul Penggunaan *E-Book* Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* meningkatkan minat baca siswa.

Pendekatan kontekstual menolong pendidik menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan peserta didik. Pendekatan kontekstual menolong peserta didik untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa dan aplikasinya pada kehidupan siswa sehari-hari (Trianto, 2010, p. 104).

Pengembangan bahan ajar ini bermaksud menggali kemampuan siswa melalui strategi inkuiri. Potensi siswa yang dikembangkan melalui pengembangan bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengembangan bahan ajar ini menolong siswa membuat kaitan antara materi bahan ajar dengan kehidupan siswa. Siswa mengalami dan mempelajari sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan memperoleh fakta bahwa siswa beranggapan kegiatan membaca adalah sesuatu yang membosankan. Observasi dan wawancara terhadap guru menyampaikan bahwa belum adanya pengembangan bahan ajar membaca *e-book* yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Siswa perlu membuka teks yang dibaca agar dapat menjawab pertanyaan terkait bacaan. Siswa perlu dibiasakan untuk menjawab pertanyaan menggunakan bahasa mereka sendiri. Kemampuan membaca pemahaman perlu ditingkatkan. Permasalahan siswa tersebut sejalan dengan pendapat

Bastug dan Demirtas (2016) yang menyebutkan ketidakmampuan membaca pemahaman merupakan salah satu masalah siswa dalam membaca pemahaman.

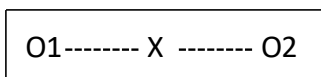
Guru menjelaskan bahwa siswa masih kebingungan ketika menentukan ide pokok bacaan. Hal tersebut terjadi karena siswa sulit mengingat informasi dalam bacaan hanya dengan sekali membaca. Permasalahan siswa tersebut sejalan dengan pendapat Leasa, Corebima, Ibrohim, dan Suwono (2017) yang menyatakan bahwa ada siswa yang memerlukan waktu lebih untuk memahami bacaan dan ada juga siswa dapat memahami bacaan hanya dengan sekali membaca.

Peneliti bermaksud meneliti keefektifan *e-book* membaca berbasis pendekatan kontekstual "Tanah Animhaku" yang sudah disusun oleh peneliti. Oleh sebab itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Membaca E-Book Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Merauke.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini terklasifikasi dalam penelitian kuantitatif. Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain *one grup pretest- posttest*, yaitu desain penelitian yang terdapat pretes sebelum diberi perlakuan dan postes setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2010: 64).

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O1 : tes awal (*pre test*)

O2 : tes akhir (*post test*)

X : Perlakuan (Sugiyono, 2010: 111)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Advent, SD YPK Kuprik dan SD YPPK St. Fransiskus Xaverius 2. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 32) bahwa jumlah populasi yang kurang dari 100 semua populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya disebut *Total*

Sampling. Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian adalah:

- a. Membuat surat observasi sebagai surat pengantar ke sekolah tempat penelitian.
- b. Melakukan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang diteliti.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas
- d. Menetapkan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah- langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pretes untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan

perlakuan.

- b. Memberikan perlakuan, dengan menerapkan e-book membaca berbasis pendekatan kontekstual “tanah animhaku”
- c. Memberikan postes pada akhir kegiatan pembelajaran untuk pemahaman bacaan dan sikap peduli lingkungan siswa.
- d. Membandingkan hasil dari pretes dan postes untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-book membaca berbasis pendekatan kontekstual.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini meliputi lembar tes dan lembar observasi. Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama menggunakan e-book membaca “tanah animhaku”.

Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi:

a. Tes

Tes yang akan digunakan meliputi pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Postes digunakan untuk

mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama menggunakan e-book membaca.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan guna merekam kegiatan dan dokumen yang diperlukan guna mendukung data hasil penelitian.

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah nilai pretes, postes dan *N-gain*, untuk menentukan seberapa efektif penerapan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan melihat *N-gain*. Analisis untuk mendapatkan *N-gain* dihitung menggunakan rumus Meltzer.

$$N-Gain = \frac{\bar{X}_{postes} - \bar{X}_{pretes}}{Skor\ maks - \bar{X}_{pretes}}$$

Tabel. 1 Kategori Indeks N-gain

Kategori indeks N-gain	Interpretasi
$g \leq 0,3$	Rendah
$0,7 > g > 0,3$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Pemahaman siswa dinilai dengan instrumen tes. Bentuk tes yang digunakan yaitu esai. Hasil tes siswa adalah:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Pemahaman Siswa

No.	Kode Siswa	Pretest		Posttest		N-Gain	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan		
1	S1	70	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,6	
2	S2	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,3	
3	S3	71	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
4	S4	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,3	
5	S5	78	Tuntas	95	Tuntas	0,8	
6	S6	73	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
7	S7	70	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,6	
8	S8	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,3	
9	S9	71	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
10	S10	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,3	
11	S11	68	Tidak Tuntas	90	Tuntas	0,1	
12	S12	82	Tuntas	83	Tuntas	0,1	
13	S13	66	Tidak Tuntas	85	Tuntas	0,5	
14	S14	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,4	
15	S15	71	Tidak Tuntas	90	Tuntas	0,7	
16	S16	70	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,3	
17	S17	82	Tuntas	88	Tuntas	0,3	
18	S18	81	Tuntas	88	Tuntas	0,7	
19	S19	65	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,5	
20	S20	65	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,7	
21	S21	80	Tuntas	90	Tuntas	0,9	
22	S22	78	Tuntas	85	Tuntas	0,8	
23	S23	78	Tuntas	83	Tuntas	0,4	
24	S24	73	Tidak Tuntas	90	Tuntas	0,7	
25	S25	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas	0,5	
26	S26	71	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,4	
27	S27	73	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
28	S28	70	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,6	
29	S29	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,3	
30	S30	71	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
31	S31	82	Tuntas	85	Tuntas	0,2	
32	S32	70	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,6	
33	S33	66	Tidak Tuntas	90	Tuntas	0,7	
34	S34	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas	0,5	
35	S35	71	Tidak Tuntas	90	Tuntas	0,7	
36	S36	78	Tuntas	95	Tuntas	0,8	
37	S37	73	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
38	S38	70	Tidak Tuntas	88	Tuntas	0,6	
39	S39	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0,3	
40	S40	71	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0,4	
41	S41	82	Tuntas	82	Tuntas	0,0	
42	S42	68	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas	0,0	
43	S43	82	Tuntas	82	Tuntas	0,0	
44	S44	66	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas	0,0	
45	S45	73	Tidak Tuntas	73	Tidak Tuntas	0,0	
46	S46	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	0,0	
47	S47	78	Tuntas	78	Tuntas	0,0	
48	S48	73	Tidak Tuntas	73	Tidak Tuntas	0,0	
49	S49	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	0,0	
50	S50	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	0,0	
51	S51	71	Tidak Tuntas	71	Tidak Tuntas	0,0	
52	S52	82	Tuntas	82	Tuntas	0,0	
53	S53	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	0,0	
54	S54	82	Tuntas	82	Tuntas	0,0	
55	S55	82	Tuntas	82	Tuntas	0,0	
56	S56	68	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas	0,0	
57	S57	82	Tuntas	82	Tuntas	0,0	
58	S58	81	Tuntas	81	Tuntas	0,0	
59	S59	65	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	0,0	
60	S60	65	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	0,0	
Jumlah						4627	5328
Tuntas						74,8	88,8

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pretest siswa tanpa menggunakan bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual memperoleh rata-rata nilai 74,88 atau kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa. Hasil pemahaman siswa pada saat posttest memperoleh rata-rata nilai 88,8. Peningkatan pemahaman membaca siswa menggunakan bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual sesuai dengan teori Piaget bahwa struktur kognitif tertentu yang muncul keberhasilannya bergantung pada keberhasilan tahap yang lalu.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendekatan kontekstual yang melibatkan siswa untuk membangun pengetahuannya sehingga siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan penerapannya sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* siswa tanpa menggunakan bahan ajar membaca berbasis pendekatan kontekstual memperoleh rata-rata nilai 74,88 atau kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa. Hasil pemahaman siswa pada saat *posttest* memperoleh rata-rata nilai 88,8. Siswa sangat antusias menggunakan *E-Book* Membaca Berbasis Pendekatan Kontekstual. Siswa sangat bersemangat membaca *e-book* dan menyelesaikan tugas yang ada di dalam *e-book* membaca.



Gambar 1. Siswa SD YPPK St. Fransiskus Xaverius 2 menggunakan *e-book* membaca berbasis pendekatan kontekstual

Siswa kelas IV SD YPPK St. Fransiskus Xaverius 2 Merauke tampak sangat semangat dan antusias menggunakan *e-book*. Siswa menggunakan laptop dan komputer sekolah untuk membaca *e-book* dan menyelesaikan latihan soal yang ada pada *e-book*. Siswa berkolaborasi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan lembar kerja siswa yang terdapat pada *e-book*. Pada awal kegiatan terdapat kendala, karena mulanya siswa akan menggunakan *e-book* di ruang kelas, namun jaringan internet dari wifi terganggu karena sedang ada pembangunan di sekitar sekolah. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak dapat menggunakan *chromebook* karena penggunaannya menggunakan *signal* internet. Pada akhirnya siswa berpindah ke ruang

guru dan menggunakan laptop sekolah sehingga siswa tetap dapat menggunakan *e-book*.



Gambar 2. Siswa SD Advent menggunakan *e-book* membaca berbasis pendekatan kontekstual

Gambar 2 menunjukkan siswa kelas IV SD Advent tampak fokus membaca *e-book* yang diberikan. Pada awal penggunaan *e-book* terdapat kendala yang dihadapi yaitu dalam penggunaan *chromebook*. Ketika akan *login* untuk menggunakan *chromebook* mengharuskan input akun pengguna, namun hanya operator yang mengetahui akun tersebut. Sehingga dalam proses *login* menunggu operator tersebut.



Gambar 3 Siswa SD YPK Kuprik menggunakan *e-book* membaca berbasis pendekatan kontekstual

Penggunaan *e-book* membaca di SD YPK Kuprik tidak mengalami hambatan yang berarti. Seluruh *chromebook* dapat digunakan oleh siswa. Siswa tampak antusias menggunakan *e-book*. Guru kelas dan kepala sekolah sangat terbuka dengan kegiatan penelitian ini. Kepala sekolah menyambut baik karena sekaligus mengenalkan IT kepada peserta didik. Siswa kelas IV saat ini nantinya di kelas V akan melakukan ANBK sehingga dengan adanya penelitian *e-book* ini sangat membantu siswa untuk menggunakan IT dan mampu memahami latihan-latihan dan tugas yang ada di dalam *e-book*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-book* membaca berbasis pendekatan kontekstual efektif untuk meningkatkan pemahaman dan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV sekolah dasar di Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.